Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (2) 2026, Page: 28929-28936

Strategi Komunikasi Organisasi Tim Pemenangan Ratu Dewa dan Prima Salam Pada Pilkada Kota Palembang Tahun 2024

M Anwarul Fitro anwarfitro1@gmail.com
Jufrizal jufrizal_uin@radenfatah.ac.id
Muslimin muslimin_uin@radenfatah.ac.id
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang

Published: May , 2026

ABSTRAK

This study aims to analyze the organizational communication strategy of the Ratu Dewa and Prima Salam Winning Teams in the 2024 Palembang City Pilkada. This study uses Goldhaber's theory of seven key concepts of organizational communication. The type of research used is qualitative with descriptive methods. Data collection techniques used interviews and documentation with data analysis techniques consisting of several stages: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the organizational communication pattern used by the Ratu Dewa - Prima Salam Winning Team is a verbal or oral organizational communication pattern with a communication network that has a formal structure and complex relationships between all parts that are complementary and interdependent between all existing parts. The communication strategy implemented in conveying political messages to the public is not only carried out by the candidate alone, but also by the Winning Team. This Winning Team also plays a role in accommodating public aspirations when some people are not pro-candidate. The internal coordination of the Winning Team in supporting the effectiveness of communication strategies during the campaign is considered solid and good. This solid coordination facilitates the achievement of common goals, reduces the potential for conflict, and strengthens a sense of togetherness among Winning Team members.

Kata kunci: Communication Strategy, Organization, Winning Team

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan satu dari beberapa negara dengan sistem demokrasi di dunia yang menyelenggarakan pemilihan umum yang dilaksanakan secara langsung. Secara sederhana demokrasi bisa dimaknai sebagai suatu pemerintahan yang tercipta dari rakyat dan tercipta untuk rakyat[1]. Pemilihan umum (Pemilu) merupakan sarana demokrasi yang menjadi ajang bagi kedaulatan rakyat. Dalam negara demokratis, pemilu yang notabene merupakan cerminan suara rakyat menjadi penentu bagi keberlangsungan sebuah negara untuk menentukan nasib dan tujuan sebuah bangsa[2].

Sebagai negara demokrasi, pemilihan umum (Pemilu) dianggap sebagai lambang tolak ukur dari demokrasi. Dimana dalam pelaksanakaannya dianggap mencerminkan partisipasi dan aspirasi masyarakat. Pemilu adalah suatu proses di mana para pemilih memilih orang-orang untuk mengisi jabatan-jabatan tertentu[3]. Fenomena pemilihan kepala daerah (Pilkada) serempak pada Tahun 2024 juga berlangsung di Kota Palembang. Pemilihan umum Walikota Palembang 2024 dilaksanakan pada 27 November 2024 untuk memilih Walikota dan Wakil Wali Kota Palembang periode 2025-2030.

Pilwako Palembang Tahun 2024 menyajikan tiga pasangan calon (paslon) yang berebut kursi Walikota dan Wakil Walikota. Hasil rekapitulasi perhitungan suara Pilwako Palembang Tahun 2024 menunjukkan pasangan calon nomor urut 2 Ratu Dewa-Prima Salam unggul dibanding paslon lainnya. Diketahui dari hitungan tersebut paslon nomor urut 2, Ratu Dewa-Prima Salam (RD-PS) memperoleh 352.696 suara atau 46,52 persen dari suara sah. Ratu Dewa dan Prima Salam resmi dilantik sebagai Walikota dan Wakil Walikota Palembang periode 2025–2030 di Istana Negara pada 20 Februari 2025 oleh Presiden RI, Prabowo Subianto, bersamaan dengan 480 pasangan kepala daerah lainnya termasuk

Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Selatan dan 16 kepala daerah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan.

Kemenangan pasangan Ratu Dewa-Prima Salam yang diusung oleh tiga partai yaitu Gerindra, Golkar, dan PDIP dalam Pilwako Palembang Tahun 2024 tersebut pastinya bukan perkara mudah, perlu pengalaman tim pemenangan dalam merumuskan strategi komunikasi organisasi yang tepat. Perencanaan strategi komunikasi organisasi tidak hanya dilaksanakan oleh pasangan calon saja, melainkan dari tim pemenangan yang membantu berjalannya penerapan strategi komunikasinya.

Komunikasi merupakan aktivitas manusia yang dikenali semua orang berbagai definisi seperti saling berbicara antara satu orang atau lebih, pertukaran kode melalui mata atau gersakan tubuh, pengiriman pesan atau informasi melalui media, dan masih banyak lagi. Karena pada hakikatnya, komunikasi memiliki makna yang tak terhingga[4]. Lebih rincinya, komunikasi dapat diartikan dengan pertukaran pikiran, perasaan, informasi, usaha untuk saling mengerti, serta menjadikan suatu hubungan simpatik[5].

Aktivitas komunikasi dalam sebuah organisasi senantiasa diikuti dengan pencapaian tujuannya, baik dalam kelompok maupun dalam masyarakat[6]. Pentingnya komunikasi bagi manusia tidaklah dapat dipungkiri begitu juga halnya bagi suatu organisasi. Dengan adanya komunikasi yang baik suatu organisasi dapat berjalan lancar dan berhasil. Begitu pula sebaliknya, kurangnya atau tidak adanya komunikasi akan membuat macet atau berantakan organisasi tersebut. Komunikasi organisasi menjadi dasar dari interaksi ini, di mana setiap instansi atau lembaga memiliki satu kesatuan yang saling terkait dan berinteraksi satu sama lain. Oleh karena itu, memahami dan menerapkan pola komunikasi yang tepat dalam organisasi adalah kunci untuk meningkatkan kinerja anggotanya dan mencapai kesuksesan organisasi secara keseluruhan.[7]

Komunikasi organisasi melibatkan proses penerimaan dan pengiriman pesan baik dalam bentuk formal maupun non-formal. Kedua jenis komunikasi ini saling melengkapi dan sama-sama penting dalam memastikan aliran informasi yang efektif dan pencapaian tujuan organisasi[8]. Kegiatan komunikasi organisasi juga harus memiliki strategi, karena dalam suatu kegiatan perlu sebuah perencanaan dan manajemen dalam menyusunnya, agar susunan kegiatan tersebut dapat terstruktur dan terkendali dengan baik sehingga tujuan tercapai. Memiliki komunikasi yang lancar dan kerja sama yang baik antara komponen akan menciptakan suatu keselarasan, keserasian dan meningkatkan motivasi pada anggotanya sehingga dapat mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan.

Willia Arizona, Ernita Arif, dan Azwar dalam penelitiannya menjelaskan bahwa komunikasi formal dan informal berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif. Namun, tantangan seperti kurangnya keterbukaan dan miskomunikasi masih ada[9]. Sementara itu, penelitian Willia Arizona, Ernita Arif, dan Azwar telah membuktikan bahwa komunikasi organisasi memegang peranan krusial dalam meningkatkan kinerja aparaturnya. Komunikasi organisasi menjadi dasar dari interaksi ini, di mana setiap instansi atau lembaga memiliki satu kesatuan yang saling terkait dan berinteraksi satu sama lain. Dengan komunikasi yang efektif, organisasi dapat mencapai tujuan bersama, meningkatkan kinerja, dan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis[10].

Berdasarkan pemikiran dan fenomena yang telah dijabarkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian deskriptif kualitatif dengan melakukan evaluasi terhadap strategi komunikasi organisasi Tim Pemenangan Ratu Dewa dan Prima Salam. Penelitian ini sendiri bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi organisasi yang digunakan dalam Tim Pemenangan Ratu Dewa–Prima Salam selama Pilkada Kota Palembang Tahun 2024, strategi komunikasi yang diterapkan tim pemenangan dalam menyampaikan pesan politik kepada masyarakat, serta koordinasi internal tim pemenangan dalam mendukung efektivitas strategi komunikasi selama kampanye.

Penelitian ini juga menggunakan teori tujuh konsep kunci dari Goldhaber. Menurut Goldhaber, komunikasi organisasi adalah proses menciptakan dan saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau yang selalu berubah-ubah. Definisi ini mengandung tujuh konsep kunci yaitu proses, pesan, jaringan, saling tergantung, hubungan, lingkungan dan ketidakpastian[11].

METODOLOGI

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian yang bersifat kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu suatu penelitian dengan mengumpulkan data di lapangan dan menganalisis serta menarik kesimpulan dari data tersebut agar penelitian dapat dilakukan secara sistematis dan terprogam[12]. Penggunaan metode analisis deskriptif ini sangat berkaitan dan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, meliputi strategi komunikasi organisasi tim pemenangan saat pemilihan Walikota dan Wakil Walikota di Kota Palembang pada tahun 2024 silam dengan mengungkap kembali penggambaran sebuah informasi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian yakni: data primer dan data sekunder. Data primer didapat peneliti melalui catatan di lapangan, rekaman kata-kata yang diperoleh dari wawancara mendalam (*indepth interview*) kepada informan penelitian. Untuk mendapatkan data sekunder, maka peneliti akan menggunakan literatur jurnal, studi kepustakaan maupun dokumentasi. Lokasi penelitian ini yaitu berada di Kota Palembang tentang penggambaran (deskriptif) strategi atau peristiwa-peristiwa yang sudah terjadi sejak dimulainya pesta demokrasi sampai proses deskripsi penetapan calon hingga proses pemilihan serta penetapan pemenangan Pilkada Walikota dan Wakil Walikota di Kota Palembang. Adapun proses pengumpulan data penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang bersifat analisis deskriptif tentang strategi-strategi komunikasi organisasi yang dilakukan oleh Tim Pemenangan Ratu Dewa dan Prima Salam di Kota Palembang. Penulis mengumpulkan data yang berkaitan dengan semua kegiatan Tim Pemenangan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, di antaranya: wawancara dan dokumentasi.

Tujuan dari penggunaan dokumentasi dalam penelitian ini yaitu untuk melukiskan secara umum bagaimana strategi yang dilakukan dan sejauh mana pengaruh strategi komunikasi organisasi yang telah terjadi pada Tim Pemenangan Ratu Dewa dan Prima Salam di Kota Palembang pada tahun 2024. Selain itu, peneliti juga akan melakukan pengumpulan data tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi pada Pilkada tersebut dengan mengambil data ataupun gambar-gambar langsung pada Tim Pemenangan Ratu Dewa dan Prima Salam di Kota Palembang.

Metode wawancara dilakukan dengan cara bertemu langsung dengan pihak yang terkait dengan Tim Pemenangan Ratu Dewa dan Prima Salam yang berdomisli di Kota Palembang yang terlibat langsung pada pemenangan Walikota dan Wakil Walikota pada tahun 2024 di Kota Palembang. Adapun proses wawancara dilakukan dengan cara *face to face* (tatap muka) serta mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengolah data yang berasal dari hasil wawancara dengan menggunakan teknik analisis data berdasarkan hasil wawancara. Artinya, setiap data dari hasil wawancara dimasukkan ke dalam penelitian seadanya, kemudian mengambil beberapa kesimpulan serta memberi saran-saran yang bersifat membantu penyempurnaan kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini. Dalam menganalisis data yang sudah terkumpul peneliti menggunakan metode kualitatif. Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu terdiri dari: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi dalam organisasi merupakan proses unik dan berbeda dari komunikasi sehari-hari yang bahkan digunakan pada suatu pengelolaan manajemen sekalipun. Oleh karena itu, komunikasi organisasi mendapatkan perhatian khusus karena membutuhkan pertimbangan serta ketelitian yang berbeda dari proses komunikasi pada umumnya. Menurut Goldhaber, komunikasi organisasi adalah proses menciptakan dan saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau yang selalu berubah-ubah[13]. Untuk mengetahui pola komunikasi yang digunakan dalam tim pemenangan Ratu Dewa - Prima Salam (RDPS), maka dapat dilihat dari tujuh konsep kunci komunikasi organisasi menurut Goldhaber yaitu proses, pesan, jaringan, saling tergantung, hubungan, lingkungan dan ketidakpastian.

Suatu organisasi adalah suatu sistem terbuka yang dinamis yang menciptakan dan saling mengukur pesan diantara anggotanya. Karena gejala menciptakan dan menukar informasi ini berjalan terus-menerus dan tidak ada henti-hentinya maka dikatakan sebagai suatu proses. Tim pemenangan dalam mencapai tujuannya, membutuhkan suatu komunikasi yang berjalan dengan lancar dan efektif

untuk memastikan kinerja tim pemenangan semakin meningkat atau berkualitas. Dengan demikian, hampir semua anggota tim pemenangan harus memahami proses komunikasi organisasi agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami komunikasi yang sedang berlangsung di tengah mereka[14].

Terhadap proses komunikasi yang dilakukan organisasi tim pemenangan RDPS selama Pilkada Kota Palembang Tahun 2024 diberikan gambaran oleh Umar Yuli Abbas Wakil Ketua Tim Pemenangan, yaitu:

"Setiap proses komunikasi yang kita lakukan tentu saja berawal dari suatu masalah yang dihadapi selama kegiatan Pilkada ini berlangsung. Singkatnya, masalah itu bisa berarti hal apa saja yang memicu kita atau anggota tim pemenangan untuk merespons hal tersebut dengan cara melakukan sebuah komunikasi. Setiap proses komunikasi tersebut pasti diawali oleh adanya 'masalah' tertentu bagi tim, sehingga kita merasa perlu untuk meresponsnya dengan melakukan suatu upaya komunikasi"[15].

Hasil wawancara di atas mengungkapkan bahwa proses komunikasi yang dilakukan organisasi tim pemenangan Ratu Dewa–Prima Salam selama Pilkada Kota Palembang tahun 2024 diawali dari sebuah masalah tertentu yang dihadapi kemudian dibahas bersama, setelah itu ditetapkan tujuan yang ingin dicapai dari hasil pembahasan tersebut. Selain itu, proses komunikasi ini juga dilihat dari penyampaian pesan dan *feedback* yang diterima serta media yang digunakan yaitu secara lisan dan langsung kepada seluruh tim pemenangan.

Pesan adalah susunan simbol yang penuh arti tentang orang, objek, kejadian yang dihasilkan oleh interaksi dengan orang. Untuk berkomunikasi seseorang harus sanggup menyusun suatu gambaran mental, memberi gambaran itu nama dan mengembangkan suatu perasaan terhadapnya. Simbol-simbol yang digunakan dalam pesan dapat berupa verbal dan nonverbal. Dalam komunikasi organisasi dipelajari ciptaan dan pertukaran pesan dalam seluruh organisasi. Pesan dalam organisasi ini dapat dilihat menurut beberapa klasifikasi, yang berhubungan dengan bahasa, penerima yang dimaksud, metode difusi dan arus tujuan dari pesan[16].

Senada yang diungkapkan Egi Saputra, salah satu Anggota Bidang Program Aksi Tim Pemenangan dalam petikan wawancaranya mengatakan bahwa:

"Biasanya simbol yang digunakan itu ialah hal-hal lisan seperti rapat, obrolan, interaksi antar anggota tim pemenangan dan lain sebagainya"[17].

Hasil wawancara di atas mengungkapkan bahwa simbol yang digunakan dalam pesan komunikasi yang disampaikan pada organisasi Tim Pemenangan Ratu Dewa–Prima Salam selama Pilkada Kota Palembang Tahun 2024 umumnya adalah simbol-simbol secara lisan atau verbal, dalam hal ini misalnya pidato, percakapan atau obrolan serta interaksi antar semua bagian dalam tim pemenangan ini. Selain itu, simbol yang digunakan ini ditujukan untuk internal khusus tim pemenangan saja dengan maksud memberi informasi, mengatur, serta mengintegrasikan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Organisasi terdiri dari orang-orang yang menduduki posisi atau peranan tertentu dalam organisasi. Ciptaan dan pertukaran pesan dari orang-orang ini sesamanya terjadi melewati suatu set jalan kecil yang dinamakan jaringan komunikasi. Jaringan komunikasi dapat dilihat dari dua prespektif. Pertama, kelompok kecil sesuai dengan sumber daya yang dimilikinya akan mengembangkan pola komunikasi yang menggabungkan beberapa struktur jaringan komunikasi. Kedua, jaringan komunikasi dapat dipandang sebagai struktur formal yang diciptakan oleh organisasi sebagai sarana komunikasi organisasi[18].

Petikan wawancara dengan Zakaria Wakil Sekretaris Tim Pemenangan terkait jaringan komunikasi ini mengungkapkan bahwa:

"Jaringan komunikasi yang terbentuk ialah jaringan struktur yang formal resmi. Jaringan komunikasi ini mencakup keseluruhan orang yang ada dalam struktur tim pemenangan ini"[19].

Hasil wawancara di atas menegaskan bahwa jaringan komunikasi yang terbentuk dalam organisasi Tim Pemenangan Ratu Dewa–Prima Salam selama Pilkada Kota Palembang Tahun 2024 ialah jaringan komunikasi secara struktur formal. Jaringan komunikasi ini mencakup keseluruhan orang yang ada dalam struktur tim pemenangan. Selain itu, jaringan komunikasi yang terbentuk dalam tim pemenangan ini juga adalah jaringan komunikasi pimpinan kepada anggota serta komunikasi antar sesama anggota tim pemenangan.

Konsep kunci komunikasi organisasi keempat adalah keadaan yang saling tergantung satu

bagian dengan bagian lainnya. Hal ini telah menjadi sifat dari suatu organisasi yang merupakan suatu sistem terbuka. Bila suatu bagian dari organisasi mengalami gangguan maka akan berpengaruh kepada bagian lainnya dan mungkin juga kepada seluruh sistem organisasi. Begitu juga halnya dengan jaringan komunikasi dalam suatu organisasi saling melengkapi. Implikasinya, bila pimpinan membuat suatu keputusan dia harus memperhitungkan implikasi keputusan itu terhadap organisasinya secara menyeluruh[20].

Joehanis Firano Anggota Bidang Koordinator Relawan Tim Pemenangan menjelaskan bahwa:

"Komunikasinya saling tergantung satu sama lain yah. Komunikasi tim pemenangan yang kompleks ini saling ketergantungan dari lingkungan internal organisasi, dan dapat juga melibatkan komunikasi antar pribadi di antara sesama anggotanya untuk mengetahui informasi yang ada"[21].

Hasil wawancara di atas menegaskan bahwa keadaan terkait komunikasi antar bagian dalam organisasi Tim Pemenangan Ratu Dewa–Prima Salam selama Pilkada Kota Palembang Tahun 2024 adalah saling melengkapi dan tergantung antar seluruh bagian dalam tim pemenangan ini. Komunikasi dalam tim pemenangan ini dapat dipahami sebagai jaringan komunikasi antara setiap bagian organisasi yang saling bergantung satu sama lain. Konsep komunikasi ini mencakup gambaran keseluruhan dari struktur organisasi tim pemenangan. Setiap individu dengan posisi tertentu akan menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan jabatan mereka dalam organisasi tim pemenangan ini.

Konsep kunci yang kelima dari komunikasi organisasi adalah hubungan. Karena organisasi merupakan suatu sistem terbuka, sistem kehidupan sosial maka untuk berfungsinya bagian-bagian itu terletak pada tangan manusia. Dengan kata-kata lain jaringan melalui mana jalannya pesan dalam suatu organisasi dihubungkan oleh manusia. Keefektifan hubungan antarpribadi ditentukan oleh kemampuan dalam mengkomunikasikan secara jelas apa yang ingin disampaikan, menciptakan kesan yang diinginkan, atau bagaimana mempengaruhi orang lain. Hubungan manusia dalam organisasi berkisar mulai dari yang sederhana yaitu hubungan di antara dua orang atau dyadic sampai kepada hubungan yang kompleks, yaitu hubungan dalam kelompok-kelompok kecil, maupun besar, dalam organisasi[22].

Petikan wawancara dengan Umar Yuli Abbas Wakil Ketua Tim Pemenangan menjelaskan bahwa:

"Bentuk hubungan komunikasi dalam organisasi tim pemenangan ialah bentuk yang hubungan kompleks. Karena dari struktur tim saja terlihat sudah sangat banyak jadi koordinasi hubungan bukan cuma satu divisi atau bidang tapia da beberapa bidang. Oleh karena itu, komunikasi dalam tim ini bukan hanya berfungsi sebagai saluran informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun hubungan yang harmonis, menciptakan sinergi antar anggota organisasi, dan mencapai tujuan bersama"[23].

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa bentuk hubungan komunikasi dalam organisasi Tim Pemenangan Ratu Dewa–Prima Salam selama Pilkada Kota Palembang Tahun 2024 ialah bentuk hubungan komunikasi yang kompleks dan beragam karena terdapat banyak divisi atau bagian yang ada dalam struktur tim pemenangan ini. Selain itu, anggota yang ikut dalam tim pemenangan ini juga bukan hanya dari unsur partai politik saja tetapi seluruh lapisan masyarakat. Secara keseluruhan juga terdapatnya komitmen dari setiap anggota tim pemenangan untuk mengoptimalkan keterampilan komunikasi mereka serta mendukung terciptanya komunikasi yang terbuka, transparan, dan efisien.

Lingkungan adalah semua totalitas secara fisik dan faktor sosial yang diperhitungkan dalam pembuatan keputusan mengenai individu dalam suatu sistem. Lingkungan ini dapat dibedakan atas lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Yang termasuk lingkungan internal adalah personalia (karyawan), staf, golongan fungsional dari organisasi, dan komponen organisasi lainnya seperti tujuan, produk dan sebagainya. Sedangkan lingkungan eksternal dari organisasi adalah langganan, leveransir, saingan dan teknologi[24].

Hal tersebut juga sama seperti yang disampaikan oleh Egi Saputra Anggota Bidang Program Aksi Tim Pemenangan bahwa:

"Keadaan lingkungan disini solid dan harmonis. Dalam suatu organisasi konflik itu pasti ada namun jika ditangani dengan baik, konflik tersebut tidak mengganggu aktivitas organisasi dan menciptakan lingkungan yang nyaman bagi seluruh anggotanya. Selain itu, konflik ini juga dapat menjadi tantangan yang memacu inovasi dan meningkatkan kinerja organisasi jika dikelola dengan strategi yang tepat"[25].

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa keadaan lingkungan internal dalam organisasi Tim Pemenangan Ratu Dewa–Prima Salam selama Pilkada Kota Palembang Tahun 2024 sudah baik dan solid. Hal ini dipengaruhi oleh komunikasi internal yang terbentuk dalam tim ini sudah efektif sehingga dapat menciptakan lingkungan organisasi yang kolaboratif, membangun kepercayaan antara seluruh tim, serta mendorong rasa memiliki di antara seluruh anggota terhadap organisasi tim pemenangan ini.

Ketidakpastian adalah perbedaan informasi yang tersedia dengan informasi yang diharapkan. Untuk mengurangi faktor ketidakpastian ini organisasi menciptakan dan menukar pesan di antara anggota, melakukan suatu penelitian, pengembangan organisasi, dan menghadapi tugas-tugas yang kompleks dengan integrasi yang tinggi. Ketidakpastian dapat disebabkan oleh terlalu sedikit informasi yang diperlukan dan juga karena terlalu banyak yang diterima[26].

Hal tersebut sama seperti yang disampaikan oleh Zakaria Wakil Sekretaris Tim Pemenangan yang mengatakan bahwa:

"Tidak ada, semua informasi yang didapatkan pasti dan jelas semua. Karena untuk mengurangi ketidakpastian informasi ini, kita menerapkan strategi yang fokus pada komunikasi terbuka, pengembangan, serta apresiasi yang jelas terhadap seluruh tim pemenangan yang ada"[27].

Hasil wawancara di atas mengungkapkan bahwa tidak terdapat ketidakpastian informasi dalam organisasi Tim Pemenangan Ratu Dewa–Prima Salam selama Pilkada Kota Palembang Tahun 2024. Hal ini karena seluruh unsur yang ada dalam tim ini terlibat dalam proses informasi untuk mengurangi ketidakpastian tersebut. Untuk mengurangi ketidakpastian informasi tersebut, tim pemenangan ini melakukan aktivitas kerja sama dengan seluruh unsur yang ada dalam tim pemenangan ini untuk membuat informasi yang diterima dan dipahami dengan jelas. Selain itu, komunikasi antarpribadi anggota tim pemenangan merupakan alat utama untuk mengurangi ketidakpastian informasi tersebut.

Setiap pasangan calon Walikota-Wakil Walikota Kota Palembang ini memiliki tim pemenangan yang bertugas membantu mencari massa untuk memilih pasangan calon tersebut. Tim pendukung umumnya disebut sebagai tim pemenangan yang memiliki sejumlah anggota. Sejumlah anggota tersebut dibagi-bagi menjadi beberapa kelompok yang bertugas di lapangan ataupun di posko pemenangan.

Visi misi tidak hanya dikuasai oleh pasangan calon tetapi sebagai tim pemenangan juga harus mampu menguasai visi misi serta program kerja pasangan calon yang mereka dukung. Kegiatan tersebut merupakan suatu proses dari komunikasi politik kepada masyarakat. Setiap tim pemenangan pasangan calon walikota Kota Palembang ini menerapkan strategi komunikasi yang berbeda-beda dalam menyampaikan pesannya kepada masyarakat.

Joehanis Firano Anggota Bidang Koordinator Relawan Tim Pemenangan juga menyampaikan tanggapan, yaitu bahwa:

"Sebagai tim pemenangan tugas utama kita adalah selain menyampaikan visi dan misi kandidat juga menerima aspirasi atau masukan dari masyarakat. Efek yang dirasakan terlihat dari begitu antusiasnya masyarakat menantikan pemimpin yang bisa merubah daerah menjadi lebih baik lagi, masukan atau tanggapan masyarakat kepada mereka akan dievaluasi sebaik mungkin guna menjadikan pelajaran bagi mereka"[28].

Hasil wawancara di atas mengungkapkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan dalam menyampaikan pesan politik kepada masyarakat tidak hanya dilakukan oleh kandidat saja, melainkan juga oleh tim pemenangan. Pesan yang disampaikan oleh tim pemenangan dan pasangan RDPS ini kepada masyarakat sangat mudah dipahami, mudah dimengerti, dan tidak berbelit-belit. Hal ini menjadi penting dikarenakan pesan yang disampaikan harus bisa diterima oleh masyarakat. Media yang dipakai oleh tim pemenangan dan pasangan RDPS ini adalah media online, media elektronik dan media cetak. Dimana penggunaan media ini dinilai sangat ampuh dalam meyakinkan masyarakat mengenai visi dan misi pasangan tersebut. Selain itu, Tim Pemenangan pasangan RDPS ini juga berperan dalam menampung aspirasi masyarakat ketika ada sebagian masyarakat tidak pro kepada kandidat ini.

Koordinasi internal menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan organisasi tim pemenangan secara optimal. Salah satu faktor yang sangat menentukan terciptanya strategi komunikasi yang efektif adalah koordinasi internal tim pemenangan yang solid. Koordinasi internal juga memfasilitasi komunikasi horizontal antara semua bidang atau bagian dalam tim pemenangan ini. Adanya masalah dalam koordinasi internal tim pemenangan dapat menjadi akar dari komunikasi yang buruk dalam tim pemenangan tersebut. Ketika anggota tim tidak saling berbagi informasi secara jelas, sering terjadi

kesalahpahaman, kebingungan, dan bahkan terjadi konflik. Komunikasi yang tumpang tindih, di mana beberapa anggota mengerjakan tugas yang sama tanpa koordinasi tim menyebabkan pekerjaan ganda, inefisiensi, dan gesekan antar anggota tim pemenangan Akibatnya, target tim pemenangan tidak tercapai dan hubungan tim menjadi tidak harmonis.

Seperti yang disampaikan Umar Yuli Abbas Wakil Ketua Tim Pemenangan terkait kondisi koordinasi internal dalam tim pemenangan RDPS ini, yaitu bahwa:

"Koordinasi internal tim pemenangan ini saya nilai sudah sangat solid. Koordinasi internal sudah melakukan pembagian tugas yang merata, jelas, dan adil. Ketika peran dan tanggung jawab masing-masing anggota didelegasikan dengan baik, maka tidak akan terjadi yang namanya tumpang tindih pekerjaan dimana pekerjaan yang dikerjakan *double* atau bahkan tidak dikerjakan sama sekali. Hal ini mengakibatkan keseimbangan dalam beban dan tidak adanya potensi konflik antar anggota tim pemenangan ini"[29].

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa koordinasi internal tim pemenangan dinilai sudah solid dan baik dalam mendukung efektivitas strategi komunikasi selama kampanye. Koordinasi internal yang baik ini tidak hanya meningkatkan komunikasi tim, tetapi juga berpengaruh pada peningkatan kinerja organisasi tim pemenangan secara keseluruhan. Koordinasi yang solid mempermudah pencapaian tujuan bersama, mengurangi potensi konflik, dan memperkuat rasa kebersamaan di antara anggota tim pemenangan. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan koordinasi internal yang terstruktur dan terbuka sangat disarankan bagi organisasi yang ingin meningkatkan efektivitas kerja timnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi organisasi yang digunakan dalam Tim Pemenangan Ratu Dewa - Prima Salam selama Pilkada Kota Palembang Tahun 2024 ialah pola komunikasi organisasi secara verbal atau lisan dengan jaringan komunikasi yang memiliki struktur formal dan hubungan yang kompleks antar semua bagian serta saling melengkapi dan tergantung antar seluruh bagian yang ada.

Strategi komunikasi yang diterapkan Tim Pemenangan Ratu Dewa - Prima Salam (RDPS) dalam menyampaikan pesan politik kepada Masyarakat tidak hanya dilakukan oleh kandidat saja, melainkan juga oleh Tim Pemenangan. Pesan yang disampaikan Tim Pemenangan ini kepada masyarakat sangat mudah dipahami, mudah dimengerti, dan tidak berbelit-belit melalui media online, media elektronik dan media cetak. Selain itu, Tim Pemenangan ini juga berperan dalam menampung aspirasi masyarakat ketika ada sebagian masyarakat tidak pro kepada kandidat ini.

Koordinasi internal Tim Pemenangan Ratu Dewa - Prima Salam dalam mendukung efektivitas strategi komunikasi selama kampanye dinilai sudah solid dan baik. Koordinasi internal yang baik ini tidak hanya meningkatkan komunikasi tim, tetapi juga berpengaruh pada peningkatan kinerja organisasi tim pemenangan secara keseluruhan. Koordinasi yang solid mempermudah pencapaian tujuan bersama, mengurangi potensi konflik, dan memperkuat rasa kebersamaan di antara anggota tim pemenangan.

Pada suatu penelitian tentu saja terdapat beberapa hal yang menjadi saran dari peneliti guna pengembangan kebermanfaatan kepada berbagai pihak. Terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini, yaitu: Tim pemenangan pasangan calon kepala daerah diharapkan dalam menjalankan programnya harus terus berinovasi dan menerapkan berbagai strategi komunikasi organisasi agar program yang akan dilaksanakan dapat tetap berjalan sesuai rencana sehingga kendala yang terjadi dalam pelaksanaannya dapat diminimalisir. Selain itu, meningkatkan koordinasi internal dengan menyelenggarakan pertemuan dan rapat rutin untuk memastikan sinergi kegiatan pemenangan pasangan calon kepala daerah yang optimal.

Bagi masyarakat diharapkan dapat menyaring setiap inormasi yang disampaikan oleh tim pemenangan pasangan calon kepala daerah, agar dapat menentukan pilihan yang tepat untuk menjadi kepala daerah yang betul-betul berpihak kepada rakyat, serta tidak salah memilih pemimpin yang telah terjerumus ke hal-hal yang tidak diinginkan. Sementara itu, bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian kualitatif agar lebih detail dalam memperhatikan teknik pengumpulan data dan analisis datanya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi warna baru bagi pemikiran peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian yang serupa atau lebih lanjut sehingga dapat

memperbaiki berbagai kekurangan pada penelitian yang berkenaan dengan strategi komunikasi organisasi dalam tim pemenangan calon kepala daerah.

DAFTAR PUSTAKA

Alfiyani, Nur, 'Media Sosial Sebagai Strategi Komunikasi Politik', *Potret Pemikiran*, 22.2 (2018), pp. 57–69

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018)

Arizona, Willia, Ernita Arif, and Azwar, 'Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja ASN Di Biro Kesejahteraan Rakyat Setda Provinsi Sumatera Barat', *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 5.2 (2024), pp. 29–46

Budiardjo, Miriam, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Revisi (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008)

Goldhaber, Gerald M, *Organizational Communication*, 4th edn (W. C. Brown, 1986)

Ngalimun, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2020) Nurudin, *Ilmu Komunikasi Ilmiah Dan Populer* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016)

Razak, Abdul, Nurdasila, and Teuku Roli Ilhamsyah Putra, 'The Effect of Non-Material Incentive Motivation and Organizational Culture on Employee Job Satisfaction and Their Impact on Organizational Performance of the Communication, Information, and Encryption Office in Aceh Selatan District', *International Journal of Scientific and Management Research*, 5.4 (2022), pp. 105–24

Sukrasno, and Farida Elmi, 'The Effect of Compensation, Organizational Communication, and Job Satisfaction on Employee Performance (Case Study on Civil Servants of The Downstream Oil and Gas Regulatory Agency)', *Dinasti International Journal of Management Science*, 2.6 (2021), pp. 943–59

Sun, Li, 'Perceived Organizational Support: A Literature Review', *International Journal of Human Resource Studies*, 9.3 (2019), pp. 155–75

Wibisono, Dimas Dwicahyo, Ratih Puspa, and Suko Widodo, 'Strategi Komunikasi Politik Partai Golkar Dalam Mempertahankan Suara Partai Sebagai Partai Tengah', *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.1 (2023), pp. 832–42

Widarwati, Desi, 'Strategi Komunikasi Politik M. Miftah Dalam Pemenangan Pemilu 2019 Di Salatiga', *Jurnal An-Nida*, 12.2 (2020), pp. 125–37